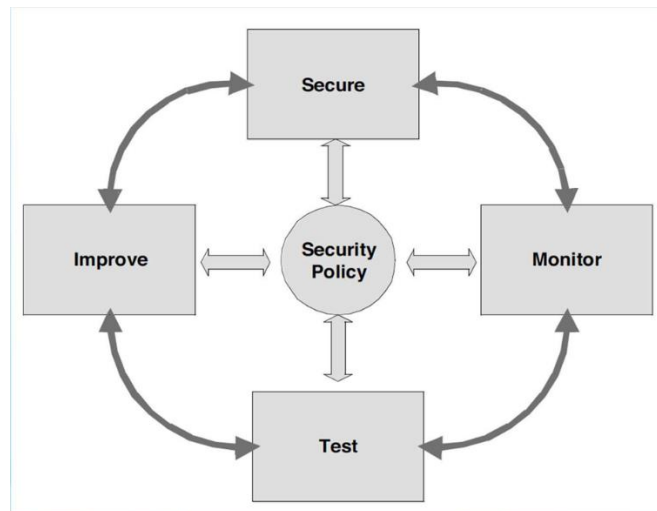


## SOAL A

1. Jelaskan konsep Security Wheel menurut Peltier, lengkapi dengan contoh untuk setiap komponen!

Jawaban



Menurut Peltier, kebijakan keamanan ada 4 yaitu Secure (Aman), Improve (Memperbaiki), Test (Menguji), Monitor (Memonitor). Keempat hal tersebut saling berkaitan dan memiliki peran masing-masing dalam kebijakan keamanan.

- a. Secure adalah tahap mengamankan jaringan dengan menerapkan solusi keamanan. Misalnya penyaringan paket dan pertahanan ancaman, penerapan firewall, sistem otentikasi identifikasi, enkripsi, dsb. Secure bertujuan untuk mencegah akses yang tidak resmi atau tidak sah ke sistem jaringan.
- b. Monitor yaitu tahap dimana proses pemantauan keamanan melibatkan metode aktif dan pasif dalam memonitor pelanggaran keamanan. Monitor ini untuk mengawasi pelanggaran dan serangan terhadap kebijakan keamanan perusahaan. Serangan yang terjadi dapat terjadi dalam perimeter jaringan yang aman baik dari karyawan atau pihak yang tidak puas atau bahkan dari sumber di luar jaringan. Monitor ini juga berfungsi sebagai sistem balances untuk memastikan bahwa perangkat, sistem yang diterapkan di langkah 1 secure wheel telah dikonfigurasi dan berfungsi dengan benar.
- c. Test yaitu tahap pengujian keamanan setelah dilakukan beberapa hal terkait kebijakan keamanan. Adanya pengujian ini untuk mengecek sistem keamanan tersebut dapat berfungsi atau tidak. Jika memiliki sistem keamanan jaringan yang paling canggih tetapi jika tidak berfungsi, maka jaringan tersebut akan mudah untuk dimasuki, disusupi. Sehingga perlu dilakukan adanya pengujian apakah penerapan langkah 1 dan 2 telah berfungsi dengan baik atau belum.
- d. Improve, yaitu tahap yang dilakukan setelah melakukan test, dilihat apakah ada hal yang perlu diperbaiki dari kebijakan keamanan yang telah dilakukan untuk keamanan yang lebih baik lagi. Pada tahap ini dilakukan analisis data yang dikumpulkan selama fase pemantauan dan pengujian serta mengembangkan dan menerapkan mekanisme peningkatan yang dimasukkan ke dalam kebijakan keamanan dan fase pengamanan di langkah 1.

Tahap-tahap tersebut akan dilakukan lagi dan lagi guna mendapatkan keamanan yang maksimal karena kerentanan dan risiko jaringan baru akan dibuat setiap hari,

2. Peraturan atau prosedur dalam pengadaan barang mencakup 4 (empat) hal, jelaskan maksudnya, lengkapi dengan contoh masing-masing!

Jawaban

Peraturan dan prosedur pengadaan barang mencakup:

- a. Justifikasi/pertimbangan yang kuat

Justifikasi atau Feasibility yang didalamnya terdapat studi kelayakan serta penyusunan persyaratan bisnis. Dalam studi kelayakan terdapat 6 aspek yang harus diperhatikan agar menjadi dasar pengadaan TI, berikut aspek penting dalam studi kelayakan yaitu Dasar Pengadaan, Implikasi Pengadaan, Konsiderasi atau Manfaat pengadaan, Analisis Resiko Pengadaan. Maka setelah melakukan tahapan studi kelayakan diatas, perusahaan harus mengambil keputusan atau kesimpulan apakah layak atau tidak dalam hal pengadaan barang.

Contoh : Justifikasi kesesuaian objek dan (atau) objek pengadaanacara program negara bagian (kota), fungsi, kekuasaan dan (atau) perjanjian internasional Federasi Rusia. Dalam paragraf ini, perlu untuk menunjukkan bagaimana pengadaan sesuai dengan ukuran program negara bagian atau kota di atas. Misalnya, dalam hal membeli mobil sebagai bagian dari ajang penguatan materiil dan teknis dasar lembaga negara, sangat mungkin secara formal dan ringkas menunjukkan bahwa pembelian mobil baru akan membantu memperkuat basis material dan teknis lembaga tersebut.

- b. Standardisasi

Standarisasi merupakan penentuan ukuran yang harus diikuti dalam memproduksi sesuatu, sedang pembuatan banyaknya macam ukuran barang yang akan diproduksi merupakan usaha simplifikasi. Dalam membuat suatu produk penting untuk dilakukan standarisasi, sehingga produk yang kita buta itu telah mencapai ukuran standar yang ada di pasaran, telah mencapai standar produk pada umumnya. Sehingga ketika konsumen menggunakan prosduk tersebut akan nyaman dan mudah.

Contoh: Adanya standardisasi Pelayanan Publik yang dibuat oleh pemerintah Indonesia bernama LPSE mempunyai fungsi : pengelolaan seluruh sistem informasi pengadaan barang/jasa dan infrastrukturnya; pelaksanaan registrasi dan verifikasi pengguna seluruh sistem informasi pengadaan barang/jasa; dan pengembangan sistem informasi yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan. Berdasarkan data portal pengadaan nasional Indonesia, jumlah LPSE di seluruh Indonesia saat ini sebanyak 683 LPSE yang terdiri dari 71 LPSE Kementerian Negara/Lembaga, 525 LPSE Pemerintah Provinsi/Kota/Kabupaten dan 87 LPSE Perguruan Tinggi/Rumah Sakit/Instansi Lainnya. Selain itu, berdasarkan data smart report Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP), saat ini terdapat 620 LPSE system provider dan 15 LPSE service provider. LPSE system provider adalah LPSE yang memiliki server dan alamat website sendiri dan mengelola sistem (database) sendiri. Sedangkan LPSE service provider adalah LPSE yang tidak memiliki server dan alamat website sendiri tetapi menginduk pada salah satu LPSE system provider yang ditunjuk. Penyelenggara Sistem dan Transaksi Elektronik (PSTE).

- c. Supplier

Supplier adalah pihak baik perorangan/perusahaan yang menjual atau memasok sumber daya dalam bentuk bahan mentah kepada pihak lain baik itu perorangan/perusahaan untuk diolah menjadi barang atau jasa tertentu. Dalam hal ini kita harus bisa menentukan siapa supplier kita dalam membuat suatu produk nantinya. Dalam memilih supplier juga harus diperhatikan beberapa aspek penting agar kita mendapatkan bahan baku yang kita inginkan dengan kualitas yang maksimal dan dengan harga yang terjangkau.

Contohnya yaitu software antivirus. Dalam hal ini maka kita memilih supplier yang benar-benar bisa mendukung pembuatan produk antivirus ini. Misalnya supplier dari eset, Kaspersky, Sophos, dsb.

d. Proses pengadaan

Pengadaan Teknologi Informasi (Pengadaan TI) adalah proses untuk mendapatkan pasokan barang TI/ jasa TI dengan melakukan pembelian langsung maupun di bawah kontrak, untuk memenuhi kebutuhan bisnis.